

**Pelatihan Program *Ms Word*, *Ms Excel* dan *AutoCAD*
Bagi Pemuda dan Perangkat Desa Se-Kecamatan Srandakan,
Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta**

ABSTRAK

Dalam era globalisasi, khususnya setelah akan diberlakukannya AFTA pada tahun 2010, aliran modal dan tenaga kerja tidak lagi dibatasi oleh sekat-sekat batas negara. Setelah AFTA berlaku, keluar masuknya tenaga kerja asing ke dalam negeri menjadi tidak terbatas lagi, sehingga tenaga kerja yang dapat bekerja di Indonesia, tidak hanya berasal dari dalam negeri, tetapi dari berbagai seluruh negara dari seluruh dunia. Seperti diketahui bersama bahwa sebagian besar kualitas tenaga kerja Indonesia, masih lebih rendah daripada beberapa negara ASEAN, seperti Philipina, Thailand dan jauh di bawah tenaga kerja Malaysia dan Singapura. Terdapat banyak masalah yang dihadapi oleh suatu daerah di DIY dalam usaha membekali masyarakat untuk dapat menguasai bidang program komputer. Berbagai masalah tersebut bila diurai secara luas adalah : (1) Tidak memiliki guru (tutor) yang mempunyai ketrampilan (profesional) di bidang program komputer, (2) Tidak memiliki anggaran untuk pengembangan ketrampilan para guru yang cukup memadai, (3) Mahalnya biaya pelatihan, (4) Langkanya institusi (lembaga) yang berkemauan untuk mengadakan pelatihan, (5) Bila ada pusat kursus yang membuka pelatihan, instruktornya pun bukan seorang ahli di bidang program komputer yang bersangkutan, (6) Kurangnya ketersediaan buku-buku, modul, dan referensi lain, dan (7) Bagaimana menggunakan fasilitas komputer dan *software* yang ada pada komputer tersebut secara efisien dan efektif.

Evaluasi kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan cara melihat minat para peserta selama mengikuti pelatihan. Evaluasi yang diberikan dalam bentuk pemberian kasus sederhana dalam bentuk korespondensi (*Ms Word*), aplikasi tabel-grafik (*Ms Excel*), dan gambar-gambar sederhana (*AutoCAD*). Tolok ukur keberhasilan dilihat dari proses yang dilakukan oleh para peserta latihan dan hasil akhir yang dicapai. Ditinjau dari proses yang dilakukan oleh para peserta, telah terlihat bahwa para peserta telah mampu menerapkan langkah-langkah dalam menggunakan ketiga jenis *software* tersebut. Hal ini terlihat dari proses-proses yang dilakukan oleh para peserta dalam menyelesaikan kasus yang diberikan.

Berdasarkan uraian dan hasil pelaksanaan program PPM ini selanjutnya dapat diberikan kesimpulan bahwa: (1) Pelatihan program komputer *Ms Word*, *Ms Excel*, dan *AutoCAD*, telah dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari proses dan hasil yang telah dicapai oleh peserta selama pelatihan berjalan, (2) Secara umum, peserta pelatihan sangat berminat mengikuti pelatihan tersebut, (3) Secara umum pelaksanaan program PPM ini tidak ada hambatan, meskipun terjadi gempa pada tanggal 27 Mei 2006 yang mengakibatkan mundurnya jadwal pelatihan dari jadwal yang telah direncanakan.